

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

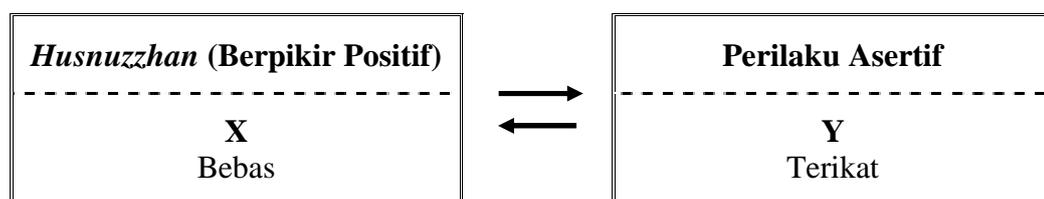
A. Desain Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan pendekatan kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah dibuat. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data yang telah diperoleh, serta penampilan hasilnya (Arikunto: 2006).

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisa pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Pada umumnya penelitian kuantitatif merupakan penelitian sampel besar (Azwar: 2009).

Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel *husnuzzhan* (X) dengan perilaku asertif (Y). Model hubungan antara variabel tersebut digambarkan sebagai berikut:

Hubungan Antar Variabel



B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek yang akan diselidiki atau apa yang menjadi perhatian suatu penelitian (Arikunto: 2002). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (X) *independent variable*, yaitu variabel yang dianggap menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Husnuzzhan* (Berpikir positif).
2. Variabel Terikat (Y) *dependent variable*, yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel terikat. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikat adalah Perilaku Asertif.

C. Definisi Operasional Variabel

1. *Husnuzzhan* (Berpikir Positif)

Husnuzzhan adalah kemampuan seseorang untuk berpikir positif dan baik sangka terhadap Allah dan terhadap sesama manusia. Adapun aspek dan indikator dari *Husnuzzhan* tersebut adalah:

- a. *Husnuzzhan* kepada Allah adalah kemampuan seseorang untuk berpikir positif dan baik sangka terhadap segala ketentuan Allah. Indikator dari *husnuzzhan* kepada Allah adalah:
 - 1) Tawakal
 - 2) Merasakan kasih sayang Allah
 - 3) Merasakan kemaafan Allah

b. *Husnuzzhan* kepada sesama manusia adalah kemampuan individu untuk berpikir positif dan berprasangka baik kepada sesama manusia. Indikator dari *husnuzzhan* kepada sesama manusia adalah:

- 1) *Absence of Tajassus* dan *Tahassus* (menghindarkan diri dari usaha mencari keburukan orang lain).
- 2) *Absence of tabaaghadh* (menghindarkan diri dari rasa benci).
- 3) *Absence of hasad* (menghindarkan diri dari rasa iri).

2. Perilaku Asertif

Perilaku asertif yaitu kemampuan individu untuk mempertahankan hak-hak dan kemudian mengekspresikan apa yang diyakini, dirasakan serta diinginkannya secara langsung dan jujur dengan cara yang sesuai dengan tetap menunjukkan penghargaan terhadap hak-hak orang lain. Adapun aspek dan indikator dari perilaku asertif adalah sebagai berikut:

a. Mengungkapkan perasaan positif (*expressing positive feelings*). Adapun indikatornya:

- 1) Memberi dan menerima pujian
- 2) Meminta bantuan atau pertolongan
- 3) Mengungkapkan perasaan suka, cinta, dan sayang
- 4) Memulai dan terlibat percakapan

b. Afirmasi diri (*self affirmations*). Adapun indikatornya:

- 1) Mempertahankan hak
- 2) Menolak permintaan
- 3) Mengungkapkan pendapat pribadi

c. Mengungkapkan perasaan negatif (*expressing negative feelings*). Adapun indikatornya:

- 1) Mengungkapkan ketidaksenangan dan kekecewaan
- 2) Mengungkapkan atau kemarahan

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Arikunto (2002), mendefinisikan populasi sebagai keseluruhan subyek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim Pekanbaru - Riau dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Beragama Islam
- b. Kuliah di fakultas agama Islam
- c. Mahasiswa angkatan 2009 sampai 2011

Dipilihnya mahasiswa UIN SUSKA Riau dari angkatan 2009 sampai 2011, karena pada saat ini mereka terhitung sebagai mahasiswa yang telah lama berorientasi dengan kehidupan kampus dan sudah dihadapkan dengan berbagai situasi serta konflik sehingga menuntut mereka untuk berperilaku sesuai dengan tuntutan norma yang berlaku. Kemudian pada saat ini pula mereka harus siap menghadapi kehidupan bermasyarakat yang sesungguhnya. Dengan demikian peneliti ingin melihat bagaimana asertifitas populasi berkaitan dengan apa yang akan diteliti.

Selanjutnya berdasarkan basis fakultas, yaitu dengan pertimbangan populasi telah mengenali konsep dan mengetahui tuntutan untuk berprasangka baik (*husnuzzhan*) dalam Islam sehingga memudahkan peneliti untuk mencapai tujuan penelitian.

Distribusi mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru dari berbagai fakultas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Distribusi Mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim Riau Dari Berbagai Fakultas

Fakultas	Jenjang Program	Angkatan			Jumlah
		2009	2010	2011	
Tarbiyah	S1	763	1036	1120	2919
Syari'ah	S1	475	542	581	1598
Ushuluddin	S1	48	81	81	210
Dakwah	S1	266	346	415	1027
Jumlah Total		1552	2005	2197	5754

Sumber: Biro akademik UIN Sultan Syarif Kasim Pekanbaru tahun 2013

2. Ukuran Sampel Penelitian

Penentuan jumlah sampel minimal (n) dalam penelitian ini, peneliti merujuk pada tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu, yaitu kretjie yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael*, dengan taraf kesalahan sebesar 10%. Rumus untuk menghitung ukuran sampel dari populasi tersebut, adalah sebagai berikut (Sugiyono: 2009):

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 \cdot N - 1 + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Dimana:

λ^2 dengan $dk = 1$, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%.
 $P = Q = 0,5$; $d = 0,05$; $s =$ jumlah sampel.

Berdasarkan rumus tersebut dapat dihitung jumlah sampel dari populasi sejumlah 5.754 dengan menggunakan tabel kretjie. Dari tabel tersebut dapat diketahui jika populasi sebanyak 5.000 untuk taraf kesalahan 1%, jumlah sampelnya = 586; untuk taraf kesalahan 5%, jumlah sampelnya = 326; untuk taraf kesalahan 10%, jumlah sampelnya = 257. Pada penelitian ini, peneliti memilih taraf kesalahan 10% sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 257. Rincian penghitungan sampel dapat dilihat pada lampiran M.

3. Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim Pekanbaru yang tersebar di beberapa fakultas. Pada penelitian ini metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik *quota stratified random sampling*. Teknik ini digunakan untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (quota) yang diinginkan (Sugiyono: 2009). Untuk melihat jumlah sampel yang diambil berdasarkan teknik *quota stratified random sampling*, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Jumlah Kuota Sampel Berdasarkan Fakultas

No	Fakultas	Jumlah
1	Tarbiyah dan Keguruan	105 Orang
2	Syariah dan Ilmu Hukum	80 Orang
3	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	27 Orang
4	Ushuluddin	45 Orang
Total		257 Orang

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan penelitian lapangan, yaitu terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data secara fisik untuk dianalisis dalam suatu studi penelitian. Penelitian lapangan dilakukan dengan menyebarkan skala.

Menurut Widodo (2004), skala adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang dibuat berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian yang harus direspon oleh responden. Teknik ini dipilih karena responden atau subyek adalah orang yang mengetahui dirinya sendiri, apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya, dan interpretasi subjek tentang pernyataan yang diajukan kepada subyek adalah sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu penskalaan respon (likert) dan penskalaan subjek. Penskalaan respon (Likert) digunakan untuk mengukur variabel *husnuzzhan*, yaitu skala yang terdiri dari lima tingkat jawaban mengenai kesetujuan responden terhadap sesuatu statemen. Pilihan jawaban terdiri dari lima pilihan simetrikal yang memberikan peluang bagi responden untuk menjawab dengan pilihan tengah atau netral.

Tabel 3.3
Penilaian Respon Jawaban Skala *Husnuzzhan*

Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Pemberian skor pada masing-masing aitem, baik untuk aitem favorable maupun aitem unfavorable yaitu dengan cara memberikan nilai 1 sampai dengan 5. Untuk aitem favorable, jawaban sangat setuju (SS) diberi nilai 5, setuju (S) diberi nilai 4, netral (N) diberi nilai 3, tidak setuju (TS) diberi nilai 2, dan sangat tidak setuju (STS) diberi nilai 1. Sedangkan untuk aitem unfavorable pemberian nilai seperti pada aitem favorable, namun berlaku nilai sebaliknya, yaitu nilai 1 untuk sangat setuju (SS), nilai 2 untuk setuju (S), nilai 3 untuk netral (N), nilai 4 untuk tidak setuju (TS), dan nilai 5 untuk sangat tidak setuju (STS).

Secara terperinci, kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam untuk *try out* dan penelitian akan dijabarkan dalam tabel *blueprint* berikut ini:

Tabel 3.4
Blue Print Variabel *Husnuzzhan*(X)
(Untuk *Try Out*)

Aspek	Indikator	Butir Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
<i>Husnuzzhan</i> kepada Allah	Tawakkal	1, 2	3, 4	4
	Merasakan kasih sayang Allah	5, 6	7, 8	4
	Merasakan kemaafan Allah	9, 10	11, 12	4
<i>Husnuzzhan</i> kepada sesama manusia	<i>Absence of Tajassus</i> dan <i>Tahassus</i>	15, 16	13, 14	4
	<i>Absence of tabaaghadh</i> (Benci)	19, 20	17, 18	4
	<i>Absence of hasad</i> (iri)		21, 22, 23, 24	4
	Jumlah	10	14	24

Sementara itu, penskalaan subjek yang berorientasi pada subjek dengan tujuan meletakkan individu-individu pada suatu kontinum penilaian sehingga kedudukan relatif individu menurut suatu atribut yang diukur dapat diperoleh.

Penskalaan subjek ini digunakan untuk mengukur variabel perilaku asertif. Penskoran dengan skala subjek ini merujuk pada tiga alternatif jawaban dari sebuah pertanyaan, sebagaimana contoh berikut:

1. Dalam sebuah bus ber-AC, seseorang yang duduk di samping anda menyalakan rokok dan anda merasa terganggu, dengan situasi tersebut, apa yang anda lakukan?
 - a. Saya tegur dan ingatkan akan larangan merokok dalam bus.
 - b. Saya diamkan saja meskipun saya terganggu dan jengkel.
 - c. Saya marahi karena orang tersebut sangat mengganggu saya.

Pemberian skor pada masing-masing aitem skala subjek yaitu dengan cara memberikan koding dengan nilai 1 sampai dengan 3 pada pilihan jawaban dari setiap pernyataan. Nilai 1 diberikan pada jawaban yang mengarah pada perilaku agresif, nilai 2 diberikan pada jawaban yang mengarah pada perilaku pasif, dan nilai 3 diberikan pada jawaban yang mengarah pada perilaku asertif.

Tabel 3.5
Blue Print Variabel Perilaku Asertif (Y)
(Untuk Try Out)

Aspek	Indikator	Butir Item
Mengungkap- kan Perasaan Positif	Memberi dan menerima pujian	1, 2, 3
	Meminta bantuan atau pertolongan	4, 5, 6
	Mengungkapkan perasaan suka, cinta, dan sayang	7, 8, 9
	Memulai dan terlibat perbincangan	10, 11, 12
Afirmasi Diri	Mempertahankan hak	13, 14, 15
	Menolak permintaan	16, 17, 18
	Mengungkapkan pendapat pribadi	19, 20, 21
Mengungkap- kan Perasaan Negatif	Mengungkapkan ketidak-senangan dan kekecewaan	22, 23, 24
	Mengekspresikan kemarahan	25, 26, 27
Jumlah		27

F. Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Alat Ukur

Penelitian ini dilaksanakan terlebih dahulu dengan melakukan *try out* terhadap skala penelitian *husnuzzhan* dan perilaku asertif yang telah disusun oleh peneliti. Pelaksanaan *try out* dimulai pada tanggal 15 Januari sampai 24 Januari 2014 di Fakultas Tarbiyah, Syari'ah, Dakwah dan Ushuluddin, pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Instrumen penelitian sebelum digunakan, untuk memperoleh data-data penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba agar diperoleh instrumen yang valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

Validitas adalah untuk mengetahui apakah alat ukur memiliki taraf ketepatan dalam melakukan pengukuran. Validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas isi, yaitu validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat *professional judgement*. *Professional judgement* dilakukan oleh pembimbing dan narasumber.

2. Uji Daya Diskriminasi

Azwar (2009), menyatakan bahwa penentuan tingkat keshahihan alat ukur dilakukan dengan uji daya diskriminasi dengan batasan $\geq 0,30$. Dengan demikian aitem yang koefisien $< 0,30$ dinyatakan gugur, sedangkan aitem yang dianggap valid adalah aitem dengan koefisien korelasi $\geq 0,30$.

Dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi 0,30. Dengan ketentuan tersebut, maka dari 24 skala *husnuzhhan* yang telah diujicobakan terdapat 10 aitem yang valid dengan koefisien korelasi antara 0,403 sampai 0,717, sedangkan sisanya sebanyak 14 aitem dinyatakan gugur.

Untuk skala perilaku asertif dari 27 aitem yang telah diujicobakan terdapat 14 aitem yang valid dengan koefisien korelasi berkisar antara 0,323 sampai 0,587, sedangkan 13 aitem lainnya dinyatakan gugur. Blue print skala *husnuzhhan* yang valid dan yang gugur dapat dilihat pada tabel 3.6 dan tabel 3.7. Adapun rincian mengenai jumlah aitem yang valid dan yang gugur untuk skala perilaku asertif, dapat dilihat pada tabel 3.9 dan tabel 3.10.

Tabel 3.6
Blue Print Variabel *Husnuzhhan*(X)
Setelah *Try Out*
(Aitem Valid)

Aspek	Indikator	Butir Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
	Tawakkal	-	3, 4	2
<i>Husnuzhhan</i> kepada Allah	Merasakan kasih sayang Allah	-	7, 8	2
	Merasakan kemaafan Allah	-	11	1
<i>Husnuzhhan</i> kepada sesama manusia	<i>Absence of Tajassus</i> dan <i>Tahassus</i>	-	14	1
	<i>Absence of</i> <i>tabaaghadh</i> (Benci)	-	18	1
	<i>Absence of hasad</i> (iri)		21, 22, 24	3
	Jumlah		10	10

Tabel 3.7
Blue Print Variabel *Husnuzzhan*(X)
Setelah *Try Out*
(Aitem Gugur)

Aspek	Indikator	Butir Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
	Tawakkal	1, 2	-	2
<i>Husnuzzhan</i> kepada Allah	Merasakan kasih sayang Allah	5, 6	-	2
	Merasakan kemaafan Allah	9, 10	12	3
<i>Husnuzzhan</i> kepada sesama manusia	<i>Absence of Tajassus</i> dan <i>Tahassus</i>	15, 16	13	3
	<i>Absence of</i> <i>tabaaghadh</i> (Benci)	19, 20	17	3
	<i>Absence of hasad</i> (iri)		23	1
	Jumlah	10	4	14

Tabel 3.8
Blue Print Variabel *Husnuzzhan* (Berpikir Positif) (X)
Untuk Penelitian

Aspek	Indikator	Butir Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
	Tawakkal	-	1,2	2
<i>Husnuzzhan</i> kepada Allah	Merasakan kasih sayang Allah	-	3,4	2
	Merasakan kemaafan Allah	-	5	1
<i>Husnuzzhan</i> kepada sesama manusia	<i>Absence of Tajassus</i> dan <i>Tahassus</i>	-	6	1
	<i>Absence of</i> <i>tabaaghadh</i> (Benci)	-	7	1
	<i>Absence of hasad</i> (iri)		8, 9, 10	3
	Jumlah		10	10

Pada tabel 3.8 dapat dilihat bahwa blue print skala *husnuzzhan* yang akan digunakan dalam penelitian adalah sebanyak 10 aitem dan aitem tersebut didapat berdasarkan hasil uji daya diskriminasi sebesar 0,30.

Tabel 3.9
Blue Print Variabel Perilaku Asertif (Y)
Setelah *Try Out*
(Aitem Valid)

Aspek	Indikator	Butir Item	Jumlah
Mengungkap-kan	Memberi dan menerima pujian	1, 3	2
	Meminta bantuan atau pertolongan	6	1
Perasaan Positif	Mengungkapkan perasaan suka, cinta, dan sayang	9	1
	Memulai dan terlibat perbincangan	11	1
Afirmasi Diri	Mempertahankan hak	14	1
	Menolak permintaan	16, 17,	2
	Mengungkapkan pendapat pribadi	20, 21	2
Mengungkap-kan	Mengungkapkan ketidak-senangan dan kekecewaan	23	2
Perasaan Negatif	Mengekspresikan kemarahan	25, 26, 27	3
Jumlah		14	14

Tabel 3.10
Blue Print Variabel Perilaku Asertif (Y)
Setelah *Try Out*
(Aitem Gugur)

Aspek	Indikator	Butir Item	Jumlah
Mengungkap-kan	Memberi dan menerima pujian	2	1
	Meminta bantuan atau pertolongan	4, 5	2
Perasaan Positif	Mengungkapkan perasaan suka, cinta, dan sayang	7, 8	2
	Memulai dan terlibat perbincangan	10, 12	2
Afirmasi Diri	Mempertahankan hak	13, 15	2
	Menolak permintaan	18	1
	Mengungkapkan pendapat pribadi	19	1
Mengungkap-kan	Mengungkapkan ketidak-senangan dan kekecewaan	22, 24	2
Perasaan Negatif	Mengekspresikan kemarahan	-	0
Jumlah		13	13

Tabel 3.11
Blue Print Variabel Perilaku Asertif (Y)
Untuk penelitian

Aspek	Indikator	Butir Item	Jumlah
Mengungkap kan Perasaan Positif	Memberi dan menerima pujian	1, 2	2
	Meminta bantuan atau pertolongan	3	1
	Mengungkapkan perasaan suka, cinta, dan sayang	4	1
	Memulai dan terlibat perbincangan	5	1
	Mempertahankan hak	6	1
Afirmasi Diri	Menolak permintaan	7, 8	2
	Mengungkapkan pendapat pribadi	9, 10	2
Mengungkap kan Perasaan Negatif	Mengungkapkan ketidak-senangan dan kekecewaan	11	2
	Mengekspresikan kemarahan	12, 13, 14	3
Jumlah		14	14

Pada tabel 3.11 dapat dilihat bahwa blue print skala perilaku asertif yang akan digunakan dalam penelitian adalah sebanyak 14 aitem dan aitem tersebut didapat berdasarkan hasil uji daya diskriminasi sebesar 0,30.

3. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas instrumen selanjutnya dilakukan reliabilitas instrumen dengan tujuan agar data yang diperoleh dapat mencerminkan variabel penelitian, maka alat pengumpul data yang akan digunakan harus reliabel.

Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Formula statistika yang dapat digunakan untuk menguji reliabilitas adalah *Alpha Cronbach*, dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{n (S^2 - \sum S_i^2)}{n - 1 S^2}$$

Keterangan:

α = Koefisien alpha

n = Jumlah item dalam skala

S^2 = Varian total dari skor test

S_i^2 = Varian dari setiap item skala

Perhitungan reliabilitas dihitung dengan menggunakan program komputer *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 20.0 for windows*. Alasan penggunaan *Alpha Cronbach* karena koefisien alpha memberikan harga yang lebih kecil atau sama besar dengan reliabilitas yang sebenarnya, sehingga ada kemungkinan reliabilitas tes lebih tinggi daripada koefisien alpha, koefisien alpha bersifat fleksibel karena dapat digunakan untuk butir dikotomi, hasil yang diperoleh lebih murni dari hasil reliabilitas, dengan menggunakan teknik ini akan lebih cermat karena dapat mendekati hasil yang sebenarnya (Azwar, 1998). Koefisien reliabilitas (r_{xx}) dengan angka, berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1,00. Jika koefisien semakin mendekati angka 1,00 maka berarti semakin tinggi reliabilitasnya, sebaliknya jika koefisien semakin mendekati angka 0 maka berarti semakin rendah reliabilitasnya.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh koefisien reliabilitas untuk variabel *husnuzzhan* (10 aitem) sebesar 0,823 sedangkan untuk variabel perilaku asertif (14 aitem) diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,807. Artinya reliabilitas pada kedua variabel dapat dikatakan tinggi karena angka koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00.

G. Teknik Analisis Data

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan metode statistika untuk mengetahui hubungan antara *husnuzzhan* (berpikir positif) dan perilaku asertif pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Untuk analisis data pada penelitian ini digunakan teknik korelasi *Rank Spearman* yang digunakan untuk mencari hubungan antara variabel bebas, *husnuzzhan* (X) dengan variabel terikat, perilaku asertif (Y) dengan bantuan *SPSS 20.0 for windows*. Rumus korelasi Rank Spearman (Rho) dengan taraf signifikansi 0,05 adalah sebagai berikut:

$$r_s = \frac{1 - 6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

- r_s = Nilai korelasi spearman rank
 d^2 = Selisih setiap pasangan rank
 n = Jumlah pasangan untuk rank spearman

H. Proses Penelitian

Rencana jalannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan, meliputi: Konsultasi dengan pembimbing guna pembuatan proposal penelitian, meliputi: persiapan konsultasi, persiapan instrumen, perbaikan instrumen dan penggandaan instrumen.
2. Tahap pelaksanaan, meliputi: pengumpulan data primer dengan cara penyebaran skala kepada subyek penelitian berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan.
3. Tahap analisa data. Tahapan ini meliputi perhitungan data, analisis data yang telah didapat sampai pembuatan kesimpulan.

Tabel 3.12
Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	Jadwal
1	Seminar proposal penelitian	11 September 2013
2	Acc perbaikan seminar proposal	01 Januari 2014
4	Uji coba instrument penelitian	15 Januari - 24 Januari 2014
5	Pengolahan data uji coba instrument penelitian	27 Januari - 10 Februari 2014
6	Pelaksanaan penelitian	24 Februari - 4 Maret 2014
7	Pengolahan data penelitian	09 Maret - 22 April 2014
8	Acc seminar hasil	18 Juni 2014
9	Seminar hasil penelitian	30 Juni 2014
10	Acc perbaikan seminar hasil penelitian	21 Agustus 2014
11	Ujian munaqasyah	15 Oktober 2014
12	Acc perbaikan ujian munaqasyah	21 Oktober 2014